

**ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PT. KERETA API
INDONESIA (PERSERO) KERETA API SILIWANGI
SUKABUMI-CIANJUR**

Oleh :

Yaiza Wilona Kaulika*, Rizki Hegia Sampurna, Yana Fajar Basori

Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

*Email Koresponden: yaizawilonakau@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kualitas pelayanan PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kereta Api Siliwangi Sukabumi-Cianjur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah penumpang Kereta Api Siliwangi Sukabumi-Cianjur sebanyak 1.099 penumpang. Sampel yang diambil sebanyak 92 penumpang dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan Kereta Api Siliwangi memperoleh persentase sebesar 88,76%, dan uji hipotesis memperoleh nilai $t_{hitung} 91.268 > t_{tabel} 1.66177$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan Kereta Api Siliwangi Sukabumi-Cianjur dapat dikatakan baik.

Kata Kunci : Pelayanan Publik, Kualitas pelayanan, Kereta Api Siliwangi

Abstract

This study aims to know analyze the service quality of PT. Indonesian Railways (Persero) Siliwangi Train Sukabumi-Cianjur. The study use a quantitative method with a descriptive approach. The population in this study is 1,099 passengers of the Siliwangi Train Sukabumi-Cianjur. Samples are 92 passengers, selected through a Simple Random Sampling method. Data collection techniques use questionnaires and interviews. The results of this study indicate that the service quality of the Siliwangi Train obtains a percentage of 88.76%, and the hypothesis test obtains a value of $t_{count} 91,268 > t_{table} 1,66177$. It means H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that the service quality of the Siliwangi Train Sukabumi-Cianjur falls into a good category.

Keywords : Public Service, Service Quality, Siliwangi Train

A. PENDAHULUAN

Transportasi publik merupakan layanan angkutan penumpang oleh sistem perjalanan kelompok yang tersedia untuk digunakan oleh masyarakat umum (wikipedia.id, 2021). Jasa layanan transportasi publik dapat berupa orang/penumpang ataupun barang (Nasution, 2004: 15-16). PT. Kereta Api Indonesia (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa transportasi publik tersebut. Kereta api merupakan transportasi yang cukup banyak diminati masyarakat dalam melakukan perjalanan jarak jauh maupun dekat (Lunke, 2020).

Akhir-akhir ini masyarakat mulai beralih ke moda transportasi kereta api. Hal ini terlihat dari pertumbuhan volume penumpang dan barang yang diangkut sepanjang tahun 2018 yaitu 7,54% penumpang dan 12,9% barang (*Annual Report* PT KAI, 2018: 58-62). Sedangkan pertumbuhan volume penumpang sejak 6 tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan 11,26% penumpang dan 6,71% barang (Statistik Perhubungan DITJEN PERKERETAAPIAN, 2019).

Setelah 24 tahun tidak beroperasi terhitung dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2014, PT. KAI mengaktifkan kembali jalur Kereta Api Sukabumi-Cianjur yaitu Kereta Api Siliwangi. Saat pertama kali beroperasi pada 8 Februari 2014,

Kereta Api Siliwangi ini menjadi Kereta Api Komersial (antarkota) yang melayani lintas Sukabumi-Cianjur dengan layanan kelas ekonomi dengan tarif tiket Rp 20.000 (dua puluh ribu rupiah) dan eksekutif Rp. 35.000 (tiga puluh lima ribu rupiah) (Maulana, 2014).

Pada 19 Februari 2016 Menteri Perhubungan meresmikan kembali pengoperasian Kereta Api Siliwangi sebagai angkutan perintis (Nuryani, 2016). Semenjak menjadi kereta perintis, PT. KAI memberikan tarif sebesar Rp. 3000 (tiga ribu rupiah) dan tingkat keterisian kereta ini pun melonjak menjadi 70% per hari dan bahkan mencapai 100% pada hari minggu (Khatimah, 2017).

Pengoperasian Kereta Api Siliwangi ini merupakan perwujudan dari fokus kerja Kementerian Perhubungan, untuk meningkatkan pelayanan khususnya bagi masyarakat di daerah agar terwujud sarana dan prasarana transportasi yang layak bagi masyarakat (Sutianti, 2016).

Manfaat yang diperoleh dari hasil pembangunan ini antara lain peningkatan keselamatan dan kenyamanan, peningkatan aksesibilitas dan mobilitas, serta memperlancar roda perekonomian daerah. Masyarakat dapat menikmati layanan transportasi yang tidak hanya murah, tapi aman, nyaman, bebas dari kemacetan, selamat, dan sehat sampai tujuan (kai.id, 2020).

PT KAI menetapkan suatu standar

pelayanan yaitu Standard Operating Procedure (SOP) dan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang digunakan sebagai pedoman dalam memberikan pelayanan kepada penumpang guna meningkatkan kualitas pelayanan.

Berdasarkan uraian fenomena di atas terkait pelayanan PT. Kereta Api Indonesia, maka penelitian bertujuan untuk menjawab pertanyaan pokok yaitu bagaimana kualitas pelayanan pada Kereta Api Siliwangi Sukabumi-Cianjur.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Silalahi (2015: 81) metode penelitian deskriptif adalah yang berkenaan dengan atau mempertanyakan status satu gejala (konsep atau variabel) sehingga disebut univariat.

Populasi dalam penelitian ini adalah penumpang Kereta Api Siliwangi Sukabumi-Cianjur sebanyak 1.099 penumpang. Teknik untuk menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017: 81). Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 10% (Silalahi, 2015:389). Sehingga sampel yang didapat adalah sebanyak 92 penumpang.

Selanjutnya teknik pengumpulan data dalam penelitian

ini adalah kuesioner dan wawancara. Kuesioner digunakan sebagai instrumen untuk menganalisis kualitas pelayanan Kereta Api Siliwangi Sukabumi-Cianjur. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi-informasi data terkait Kereta Api Siliwangi yang tidak didapatkan dari kuesioner (Purwanto & Sulisyastuti, 2017: 70).

Adapun teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata (*mean*) dari variabel (Silalahi, 2015).

Kualitas pelayanan sebagai variable utama penelitian ini dioperasionalkan melalui teori Parasuraman, et al (1985) yang diturunkan kedalam sepuluh dimensi yaitu : (1) *tangible*; (2) *reliability*; (3) *responsiveness*; (4) *competence*; (5) *courtesy*; (6) *credibility*; (7) *security*; (8) *access*; (9) *communication*; (10) *understanding the customer*.

Berdasarkan dimensi kualitas pelayanan diatas Parasuraman, et al (1988) menyederhanakan kembali dimensi kualitas pelayanan tersebut menjadi lima dimensi yaitu:

1. Bukti langsung (*tangibles*)

Kualitas pelayanan berupa sarana fisik perkantoran, komputerisasi administrasi, ruang tunggu, tempat informasi dan penampilan.

2. Daya tanggap (*realibility*)

Kemampuan untuk melaksanakan pelayanan yang terpercaya dengan andal dan akurat.

3. Keandalan (*responsiveness*)

Kesanggupan untuk membantu dan menyediakan pelayanan secara

cepat dan tepat, serta tanggap terhadap keinginan pelanggan.

4. Jaminan (*assurance*)

Kemampuan dan keramahan serta sopan santun pegawai dalam meyakinkan kepercayaan pelanggan.

5. Empati (*emphaty*)

Perhatian individual yang diberikan pegawai terhadap pelanggan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Ditinjau dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti membagi karakteristik responden menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1.	Perempuan	54	59%
2.	Laki-laki	38	41%
Total		92	100%

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 orang (59 %), dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang (41%). Hal ini menunjukkan Kereta Api Siliwangi lebih banyak diminati oleh kaum perempuan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	14-24	55	60%

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
	Tahun		
2	24-34 Tahun	24	26%
3	35-44 Tahun	9	10%
4	>44 Tahun	4	4%
Total		92	100%

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan usia responden sebagian besar responden berusia antara 14-24 tahun sebanyak 55 orang (60 %), usia 24-34 tahun sebanyak 24 orang (26 %), usia 35-44 tahun sebanyak 9 orang (10%), dan usia >44 tahun sebanyak 4 orang (4%). Hal ini menunjukkan bahwa Kereta Api Siliwangi lebih banyak diminati oleh remaja dan anak muda.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Perjalanan

No	Tujuan Perjalanan	Jumlah Responden	Persentase
1.	Bekerja	9	9%
2.	Mengunjungi Keluarga	30	33%
3.	Berlibur dan Berbelanja	53	59%
Total		92	100%

Sumber: Peneliti, 2021

Adapun tujuan perjalanan sebagian besar responden adalah untuk berlibur dan berbelanja dengan jumlah responden sebanyak 53 orang (59%), untuk mengunjungi keluarga sebanyak 30 orang (33%), dan sebagian kecil untuk bekerja

sebanyak 9 orang (9%).

Analisis Kualitas Pelayanan Kereta Api Siliwangi Sukabumi-Cianjur

Hasil penelitian tentang Kualitas Pelayanan berdasarkan ukuran tiap dimensi yang ditinjau dari persentase dan rata-rata per indikator dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

Dimensi Bukti Langsung (*tangibles*)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata per indikator dari dimensi bukti langsung (*tangibles*) sebagai berikut:

Tabel 4. Dimensi Bukti Langsung

Dimensi	Indikator	Rata-rata
Bukti Langsung (<i>tangibles</i>)	1. Penampilan Pegawai	4,63
	2. Kelayakan Sarana & Prasarana	4,44
	3. Kebersihan Sarana & Prasarana	4,44

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4, rata-rata tertinggi terdapat pada indikator 1 yaitu penampilan pegawai. Sedangkan untuk indikator 2 dan 3 mendapatkan perolehan rata-rata yang sama dengan rata-rata 4,44.

Sedangkan kualitas pelayanan Kereta Api Siliwangi Sukabumi-Cianjur ditinjau dari persentase pada dimensi bukti langsung (*tangibles*) memperoleh tingkat keberhasilan sebesar 18,03%.

Dimensi Keandalan (*reliability*)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata per indikator dari dimensi keandalan (*reliability*) sebagai berikut:

Tabel 5. Dimensi Keandalan

Dimensi	Indikator	Rata-rata
Keandalan	4. Ketepatan Waktu Dalam Pelayanan	4,55
	5. Kemampuan Petugas Memberikan Pelayanan Yang Tepat	4,41
	6. Kemampuan Petugas Memberikan Pelayanan Yang Cepat	4,36

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 5, skor tertinggi terdapat pada indikator 4 yaitu ketepatan waktu dalam pelayanan. Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada indikator 6 yaitu kemampuan petugas memberikan pelayanan yang cepat dengan rata-rata 4,36.

Sedangkan kualitas pelayanan Kereta Api Siliwangi Sukabumi-Cianjur ditinjau dari persentase pada dimensi keandalan (*reliability*) memperoleh tingkat keberhasilan sebesar 17,78%.

Dimensi Daya Tanggap (*responsiveness*)

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan rata-rata per indikator dari

dimensi daya tanggap (responsiveness) sebagai berikut:

Tabel 6. Dimensi Daya Tanggap

Dimensi	Indikator	Rata-rata
Daya Tanggap	7. Kemampuan Petugas Untuk Cepat Tanggap Dalam Menghadapi Masalah Yang Timbul	4,27
	8. Kemampuan Petugas Memberikan Informasi Yang Jelas Terhadap Penumpang	4,48
	9. Kemampuan Petugas Menghadapi Keluhan Penumpang	4,27

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 6, rata-rata tertinggi terdapat pada indikator 8 yaitu kemampuan petugas memberikan informasi yang jelas terhadap penumpang. Sedangkan untuk indikator 7 dan 9 mendapatkan perolehan rata-rata yang sama dengan rata-rata 4,27.

Sedangkan kualitas pelayanan Kereta Api Siliwangi Sukabumi-Cianjur ditinjau dari persentase pada dimensi daya tanggap (*responsiveness*) memperoleh tingkat keberhasilan sebesar 17,38%.

Dimensi Jaminan (*assurance*)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata per indikator dari dimensi jaminan (*assurance*) sebagai berikut:

Tabel 7. Dimensi Jaminan

Dimensi	Indikator	Rata-rata
Jaminan	10. Petugas Memiliki Pengetahuan & Keterampilan Yang Memadai	4,34
	11. Kemampuan Petugas Melakukan Komunikasi Yang Efektif Terhadap Penumpang	4,44
	12. Petugas Bertanggung Jawab Memberikan Keamanan Terhadap Penumpang	4,53

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 7, rata-rata tertinggi terdapat pada indikator 12 yaitu petugas bertanggung jawab memberikan keamanan terhadap penumpang. Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada indikator 10 dengan rata-rata 4,34.

Sedangkan kualitas pelayanan Kereta Api Siliwangi Sukabumi-Cianjur ditinjau dari persentase pada dimensi jaminan (*assurance*) memperoleh tingkat keberhasilan sebesar 17,77%

Dimensi Empati (*emphaty*)

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata per indikator dari dimensi empati (*emphaty*) sebagai berikut:

Tabel 8. Dimensi Empati (*emphaty*)

Dimensi	Indikator	Rata-rata
---------	-----------	-----------

Dimensi	Indikator	Rata-rata
Empati	13. Petugas Bertanggung Jawab Memberikan Kenyamanan Terhadap Penumpang	4,55
	14. Petugas Memberikan Perhatian Secara Individu Terhadap Penumpang	4,28
	15. Petugas Bersikap Ramah Terhadap Penumpang	4,52

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 8, rata-rata tertinggi terdapat pada indikator 13 yaitu petugas bertanggung jawab memberikan kenyamanan terhadap

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	d	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kualitas Pelayanan	91,268	91	,000	4,4174	4,321	4,514

penumpang. Sedangkan rata-rata terendah terdapat pada indikator 14 dengan rata-rata 4,28.

Sedangkan kualitas pelayanan Kereta Api Siliwangi Sukabumi-Cianjur ditinjau dari persentase pada dimensi empati (*emphaty*) memperoleh tingkat keberhasilan

sebesar 17,80%.

Dari kelima dimensi variabel kualitas pelayanan diatas diperoleh hasil penilaian sebesar 88,76%. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan Kereta Api Siliwangi Sukabumi-Cianjur dapat dinyatakan baik. Hal tersebut juga diperkuat dengan penilaian setiap dimensi yang juga dapat dinyatakan baik. Meskipun demikian masih terdapat indikator-indikator pelayanan yang mendapatkan penilaian yang kurang baik. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan kualitas pelayanan pada indikator tersebut salah satunya seperti meningkatkan kinerja petugas apabila ada masalah yang timbul dan keluhan penumpang di sekitar stasiun atau saat berada di dalam perjalanan Kereta Api Siliwangi.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji satu sampel t-test yang biasa digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif yang datanya berbentuk interval atau rasio. Hasil uji satu sampel t-test dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diatas, menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan sebesar 91.268. Taraf kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% dan $dk = (n-1)$, sehingga $df = 92-1 = 91$. Oleh karena itu, diperoleh $t_{tabel} = 1.66177$. Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} 91.268 > t_{tabel} 1.66177$

maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan kualitas pelayanan Kereta Api Siliwangi Sukabumi-Cianjur dapat dikatakan baik.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan Kereta Api Siliwangi sudah termasuk dalam kategori baik yaitu dengan perolehan nilai persentase sebesar 88,76%. Penilaian kualitas pelayanan tersebut merupakan akumulasi dari nilai 5 dimensi kualitas pelayanan menurut teori Parasuraman, et al (1988) dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Dimensi bukti langsung (*tangibles*) yang mencakup aspek penampilan petugas serta sarana dan prasarana Kereta Api Siliwangi sudah termasuk dalam kategori baik.
2. Dimensi keandalan (*realibility*) petugas Kereta Api Siliwangi dalam menjalankan tugasnya sudah termasuk dalam kategori baik. Hanya saja perlu adanya peningkatan khususnya dalam hal memberikan pelayanan yang cepat terhadap penumpang.
3. Dimensi Daya Tanggap (*responsiveness*) petugas Kereta Api Siliwangi dalam memberikan informasi yang jelas sudah termasuk dalam kategori baik. Tetapi masih perlu adanya

peningkatan kinerja petugas dalam menghadapi masalah yang timbul dan menghadapi keluhan penumpang.

4. Dimensi jaminan (*assurance*) petugas Kereta Api Siliwangi dalam memberikan keamanan terhadap penumpang sudah termasuk dalam kategori baik. Hal ini berarti penumpang merasa aman saat berada di dalam perjalanan kereta maupun saat berada di Stasiun.
5. Dimensi empati (*emphaty*) petugas Kereta Api Siliwangi terhadap penumpang sudah termasuk dalam kategori baik. Hal ini berarti petugas dalam melaksanakan tugasnya dapat memberikan kenyamanan terhadap penumpang saat berada di dalam perjalanan kereta maupun saat berada di Stasiun.

Saran

Adapun saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan di masa yang akan datang dapat diklasifikasikan kedalam dua aspek, yaitu:

1. Aspek Teoritis

Dalam aspek teoritis Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kualitas pelayanan baik itu untuk pelayanan di kereta ataupun di transportasi umum lainnya. Peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk menambah jumlah sampel menjadi lebih banyak dan

menambah variabel-variabel lain yang dianggap mempengaruhi kualitas layanan Kereta Api sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan komprehensif.

2. Aspek Praktis

Dalam aspek praktis yaitu sebagai bahan masukan untuk manajemen Kereta Api Indonesia khususnya manajemen Stasiun Sukabumi agar semakin lebih baik. Maka manajemen diharapkan memperbaiki masalah-masalah yang dapat menimbulkan dampak tidak baik. Salah satunya terkait kemampuan petugas untuk cepat tanggap dalam menghadapi masalah yang timbul dan menghadapi keluhan penumpang. Perbaikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan menimbulkan dampak positif bagi penumpang sebagai pengguna jasa transportasi Kereta Api.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriadi, R., Marlina, H., & Darmi, T. (2019). Analisis Keterwakilan Perempuan Di Dprd Selama (Studi Implementasi Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu). *Jurnal Manajemen Publik Dan Kebijakan Publik (JMPKP)*, 1(1), 63-75.
- M.N. Nasution. (2004). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Purwanto, E. A dan Dyah Ratih, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Silalahi, Ulber. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Parasuraman, V., Valarie A. Zeithaml and Leonard L. Berry (1985). A Conceptual Model of Service Quality and Its Implications for Future Research. *Journal of Marketing*. Vol 49 41-50.
- Parasuraman, V., Valarie A. Zeithaml and Leonard L. Berry (1988). SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing*. Vol 64 12-40.
- Lunke, Erik Bjornson (2020). Commuters' Satisfaction With Public Transport. *Journal of Transport & Health*. Vol 16.
- Dokumen:**
- PT. KAI. 2018. Annual Report: Menghadapi Tantangan dan Bekerja Optimal: Melaju, Menuju Fokus Strategi
- Statistik Perhubungan DITJEN PERKERETAAPIAN. 2019.
- Media Massa:**
- (2020). Perpanjangan Relasi KA Siliwangi Hingga Stasiun Cipatat, KAI Berikan Tarif Promo Rp 0. Melalui https://kai.id/information/full_news/3958-perpanjangan-relasi-ka-siliwangi-hingga-stasiun-cipatat-kai-berikan-tarif-promo-rp0. Diakses pada Januari 2021.
- (2021). Transportasi Umum. Melalui https://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi_umum Diakses pada Mei 2021.
- Khatimah, H. (2017). Tahun 2018, Kereta Api Siliwangi Tetap Layani Warga Sukabumi dan Cianjur. Melalui <https://m.ayobogor.com/read/2017/12/22/996/tahun-2018-kereta-api-siliwangi-tetap-layani-warga-sukabumi-dan-cianjur>. Diakses pada November 2020.
- Maulana, Y. (2014). KA Siliwangi Rute Sukabumi-Cianjur Beroperasi Besok. Melalui <https://news.okezone.com/read/2014/02/07/501/937435/ka-siliwangi-rute-sukabumi-cianjur-beroperasi-besok>. Diakses pada November 2020.
- Sutianti, F D. (2016). Masyarakat Cianjur-

Sukabumi Segera Nikmati Kereta Bertarif Rp 3.000. Melalui <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3143881/masyarakat-cianjur-sukabumi-segera-nikmati-kereta-bertarif-rp-3000>. Diakses pada November 2020.